

## **Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham***

Fatjriyah Ni'matul Arifah<sup>1</sup>, Syaiful<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price earning ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bersifat sebab-akibat atau mempengaruhi dan dipengaruhi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil regresi menyajikan bahwa *corporate social responsibility* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

**Kata Kunci:** *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *price earning ratio*, *return saham*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to analyze about the effect of corporate social responsibility, return on asset, debt to equity ratio, current ratio, and price earning ratio to the stock return on consumer good industry sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2019-2021. This research is a quantitative research with causality approach that is cause and effect or influencing and being influenced. The sample in this study consist of 32 companies selected based on certain criteria by using purposive sampling method. Testing is proposed by using multiple regression analysis. The result of this study concluded that corporate social responsibility and price earning ratio have an effect on stock return. While the variable return on asset, debt to equity ratio, and current ratio have no effect on stock return.*

**Keywords:** *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *price earning ratio*, *stock return*

Copyright (c) 2023 Fatjriyah Ni'matul Arifah

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [nikmatularifah10@gmail.com](mailto:nikmatularifah10@gmail.com), [syaiful@umg.ac.id](mailto:syaiful@umg.ac.id)

## PENDAHULUAN

*Return* saham penting bagi seorang investor untuk melakukan investasi karena gambaran keuntungan di masa depan. *Return* saham mengarah pada keuntungan yang didapatkan dari penjualan saham atau perbedaan harga saat transaksi jual dan beli. *Return* saham menjadi faktor pendorong bagi investor untuk bertransaksi sekaligus imbalan terhadap keberanian untuk menanggung risiko atas investasinya pada suatu perusahaan (Prastyawan et al., 2022).

Berubahnya harga saham mempengaruhi naik turunnya rata-rata *return* saham perusahaan *food and beverages*, pada tahun 2013 berada di angka 35% kemudian menurun 10% di tahun 2014 berada di angka 25%, tahun 2015 *return* saham mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 35% sehingga berada di angka -10%, di tahun 2016 *return* saham cukup meningkat tajam dari -10% menjadi 27% namun mengalami penurunan kembali dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dengan masing-masing rata-rata yaitu 25% dan 5%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1% berada di angka 6% dan menurun kembali tahun 2020 di angka 4% (Prastyawan et al., 2022).

Perusahaan yang memberikan informasi terkait tanggung jawab sosialnya secara transparan akan memperoleh citra yang baik di kalangan investor (Sukrada et al., 2019). Perusahaan dengan citra yang baik akan berpengaruh pada meningkatnya aktivitas penjualan perusahaan yang berpengaruh pada laba, investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan yang berlabanya tinggi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan (Putri, 2018). (Arnel & Setyani, 2018) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham.

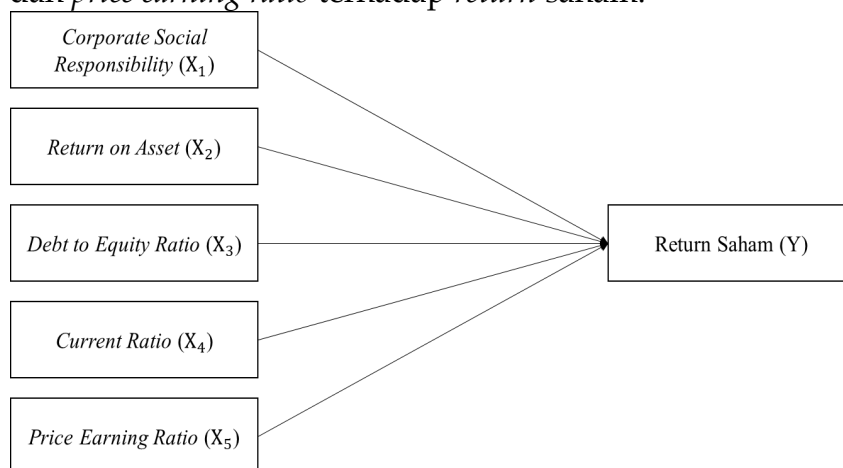
Perusahaan dikatakan bisa menghasilkan laba yang tinggi jika nilai *return on asset*-nya meningkat (Agustin et al., 2019). Kemampuan perusahaan yang meningkat melalui perolehan laba berarti bahwa aset perusahaan digunakan dengan baik yang berdampak pada *return* saham perusahaan (Prastyawan et al., 2022). Penelitian oleh (Pradista & Kusumawati, 2022) menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity* mampu memberikan jaminan terkait besarnya utang perusahaan yang dijamin oleh modalnya sendiri. Jika rasio ini meningkat maka perusahaan dibiayai oleh kreditur (pemberi hutang) bukan dari modal perusahaan sendiri. (Akbar & Suselo, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. *Current ratio* dapat memberikan gambaran kepada investor terkait kinerja perusahaan ketika melakukan pengelolaan aktiva lancarnya untuk menutup kewajiban jangka pendek yang harus dibayar (Prastyawan et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sudiarta, 2019) menyimpulkan bahwa *current ratio* terhadap *return* saham. *Price earning ratio* dapat memprediksi perusahaan mampu atau tidak dalam memperoleh keuntungan di masa depan dengan mengamati sedikit banyak investor yang bersedia membayar untuk setiap rupiah dari laba yang dilaporkan (Arnel & Setyani, 2018). (Putri, 2018) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

*Signaling theory* merupakan teori yang dikemukakan oleh (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan diberikan sinyal oleh perusahaan atas laporan keuangan mereka. Adanya *corporate social responsibility* akan memberikan sinyal yang baik untuk perusahaan karena sudah peduli terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Informasi yang dicantumkan dijadikan sebagai pemberitahuan yang baik bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dimana jika pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan secara luas maka kinerja perusahaan akan meningkat sehingga mempengaruhi *return* sahamnya.

Berdasarkan *signaling theory*, *return on asset* adalah sinyal dari perusahaan terkait kesuksesan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modalnya. Penggunaan teori ini berhubungan dengan tinggi rendahnya *return on asset*. Informasi terkait rendah tingginya nilai *debt to equity ratio* yang telah dipublikasikan akan mengirimkan sinyal kepada para investor sesuai dengan fungsi dari *signaling theory*. Investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang nilai *debt to equity ratio*-nya rendah karena tingkat keamanan dana semakin baik. Selain *return on asset* dan *debt to equity ratio*, *signaling theory* juga akan memberikan informasi terkait tinggi rendahnya nilai *current ratio* dan *price earning ratio* terhadap *return* saham yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah konsep dimana peneliti menjalankan dan melaksanakan sebuah penelitian yang telah direncanakan. Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat diketahui bahwa perencanaan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price earning ratio* terhadap *return* saham.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sebanyak 32 perusahaan diperoleh sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan, identifikasi, serta dokumentasi terhadap laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	51
2.	Tidak mempublikasikan laporan tahunan	3
3.	Tidak memperoleh laba selama periode 2019-2021	16
4.	Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	0
<b>Jumlah Sampel Penelitian Setahun</b>		<b>32</b>
Jumlah Tahun Pengamatan		3
<b>Jumlah Data Pengamatan</b>		<b>96</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

Jumlah data yang diperoleh selama periode pengamatan adalah 96 data. Ketika uji statistik dilakukan, terdapat sejumlah data yang terindikasi sebagai data *outlier* yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian. Pada penelitian ini ada 10 data yang teridentifikasi sebagai data *outlier* sehingga data akhir yang dapat diolah berjumlah 86 data.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Ada 4 uji asumsi klasik pada penelitian ini. Pertama adalah uji normalitas dengan nilai probabilitas pada asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut  $> 0,05$  sehingga bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Kedua, terdapat uji multikolinearitas dimana masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  dengan rincian sebagai berikut: nilai *tolerance* variabel *corporate social responsibility* sebesar 0,944  $> 0,1$  dan nilai VIF 1,059  $< 10$ ; nilai *tolerance* variabel *return on asset* sebesar 0,825  $> 0,1$  dan nilai VIF 1,212  $< 10$ ; nilai *tolerance* variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,787  $> 0,1$  dan nilai VIF 1,270  $< 10$ ; nilai *tolerance* variabel *current ratio* sebesar 0,843  $> 0,1$  dan nilai VIF 1,186  $< 10$ ; nilai *tolerance* variabel *price earning ratio* sebesar 0,898  $> 0,1$  dan nilai VIF 1,113  $< 10$  sehingga bisa dikatakan bahwa data terbebas dari multikolinearitas. Ketiga, uji heteroskedastisitas dengan hasil bahwa pola menyebar di sekitar angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas. Keempat, uji autokorelasi dengan nilai  $dU < dw < 4 - dU$  sebesar  $1,7740 < 2,184 < 2,226$  sehingga model regresi yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
Model				Beta		
1	(Constant)	.147	.099		1.484	.142
	CSR	-1.090	.394	-.278	-2.767	.007
	ROA	.182	.290	.068	.628	.532
	DER	-.038	.038	-.110	-.999	.321
	CR	.015	.009	.164	1.545	.126
	PER	-.001	.000	-.289	-2.808	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda yang telah diuji, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,147 artinya jika variabel independen nilainya tetap maka *return* saham nilainya 0,147. Koefisien regresi pada variabel *corporate social responsibility* sebesar -1,090 artinya jika CSR sebesar satu satuan akan mengurangi *return* saham sebesar 1,090 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel *return on asset* sebesar 0,182 artinya jika ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,038 artinya jika DER sebesar satu satuan akan mengurangi *return* saham sebesar 0,038 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 0,015 artinya apabila CR sebesar satu satuan akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,015. Koefisien regresi *price earning ratio* sebesar -0,001 artinya apabila PER sebesar satu satuan akan mengurangi *return* saham sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain tetap.

## Uji Hipotesis

## Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t hitung untuk keempat variabel secara berturut-turut sebesar -0,2767; 0,628; -0,999; 1,545; -2,808. Untuk nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel statistik dengan rumus  $N-K$  dimana  $N$  adalah jumlah data dan  $K$  adalah jumlah variabel dependen dan independen sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,990 atau -1,990. Artinya pada penelitian ini variabel CSR dan PER berpengaruh terhadap *return* saham dengan masing-masing nilai t hitung dan t tabel  $-2,767 < -1,990$ ;  $-2,808 < -1,990$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  dan  $0,006 < 0,05$ . Sedangkan variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 0,628 dan nilai signifikansi sebesar 0,532, variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar -0,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,321, variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 1,545 dan nilai signifikansi sebesar 0,126 sehingga bisa disimpulkan ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3. Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.210	5	.242	4.994	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.876	80	.048		
	Total	5.085	85			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), PER, CSR, DER, CR, ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi dari uji f sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $4,994 > F$  tabel sebesar 2,330 artinya pada penelitian ini variabel *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price earning ratio* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *return saham*.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.190	.22010	2.184

a. Predictors: (Constant), PER, CSR, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,190 artinya 19% dari *return saham* dipengaruhi oleh variabel *corporate social responsibility*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price earning ratio*. Sedangkan 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* dimana perusahaan dapat memperkuat nilai perusahaannya dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunan. Pengungkapan *corporate social responsibility* dapat mengirimkan sinyal positif karena peduli terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai akibat dari aktivitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nawang Sari et al., 2021) dan (Ikrima & Asrori, 2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return saham*.

**Pengaruh Return on Asset terhadap Return Saham**

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kondisi *return on asset* yang baik atau meningkat pada perusahaan tidak berpotensi terhadap minat investor untuk berinvestasi karena *return on asset* tidak menggambarkan pengembalian secara langsung dari dana yang ditanamkan, investasi pada aset tidak hanya berasal dari investor saja melainkan gabungan hutang dan modal sehingga perolehan laba dari penggunaan aset harus dibagi dengan pemberi dana lainnya seperti kreditur (Putri, 2018). Penelitian ini sejalan dengan (Arnel & Setyani, 2018) dan (Indrayani et al., 2022) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham**

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan sehingga *debt to equity ratio* akan memperbesar tanggungan perusahaan (Pradista & Kusumawati, 2022). Disisi lain, hutang juga dibutuhkan sebagai modal untuk mengembangkan perusahaan yang memerlukan banyak dana dan tidak mungkin dipenuhi hanya dari modal sendiri. Perbedaan tersebut menyebabkan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Indrayani et al., 2022) dan (Pradista & Kusumawati, 2022) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham**

Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bisa terjadi karena sampel diambil pada tahun ketika terjadi *covid-19*, hasil survei dilakukan oleh kemnaker mengemukakan bahwa 88% perusahaan mengalami kerugian akibat pandemi ini. Selain itu, manajemen dapat mengubah angka-angka di neraca agar tampak baik sehingga menghasilkan nilai *current ratio* yang baik pula (Indrayani et al., 2022). Adanya kemungkinan ini mengakibatkan investor berhati-hati dalam memilih rasio yang akan menjadi pertimbangan sehingga *current ratio* tidak digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini selaras dengan (Indrayani et al., 2022) dan (Pradista & Kusumawati, 2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham***

Hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) menyatakan bahwa variabel *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang akan mengirimkan sinyal positif kepada investor melalui *price earning ratio*. Perusahaan dengan nilai *price earning ratio* yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi pula, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada peningkatan *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) dan (Akbar & Suselo, 2022) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan pada pembahasan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham, artinya investor akan memberi perhatian lebih kepada perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* karena peduli terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai akibat dari aktivitas perusahaan.
2. Variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, artinya meskipun nilai *return on asset*-nya tinggi atau rendah tidak menjamin perolehan *return* sahamnya.
3. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berarti bahwa tinggi rendahnya nilai *debt to equity ratio* tidak menjamin perolehan *return* sahamnya.
4. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, artinya pergerakan *return* saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *current ratio*.
5. Variabel *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, artinya semakin tinggi *price earning ratio* semakin mahal harga saham tersebut sehingga *return* saham yang didapat juga akan besar.

### **Referensi :**

- Agustin, M., AR, M. D., & Darmawan, A. (2019). Analysis of the effect of firm size, financial leverage, profitability, diversification on market risk and stock return (Case study of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2016). *The International Journal of Accounting and Business Society*, 27(3), 28-55.
- Akbar, R., & Suselo, D. (2023). Faktor Internal dan Eksternal terhadap Return Saham. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1235-1251.
- Arnel, E., & Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1(1).
- Dewi, N., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7892-7921.



- Ikrima, A. S., & Asrori, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 1-15.
- Indrayani, K. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2178-2185.
- Nawang Sari, S., Zakaria, A., & Sumiati, A. (2021). Effect Of Corporate Social Responsibility (Csr), Earning Per Shares (Eps), And Debt To Equity Ratio (Der) Disclosure On Return Of Shares In Financial Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange: Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 85-97.
- Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Csr, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 761-776.
- Prastyawan, D., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Earning. per. Share (EPS), Price to. Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current. Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek In. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 849-852.
- Putri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Dan Penggalan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). Universitas Brawijaya.
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281-306). Elsevier.
- Sukrada, I. K., Merawati, L. K., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1).